

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu riset harus memanfaatkan penelitian secara tepat. Sesuai dari hal tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang dihadapi dan langkah yang harus digunakan supaya menyelesaikan permasalahan itu. Jenis penelitian yang dipakai pada riset ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana suatu prosedur yang menganalisis dan menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa tulisan ataupun dengan lisan yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan dan mengambil kesimpulannya (Haidir, 2019:27).

3.2 Sifat Penelitian

Dalam riset ini mempunyai sifat penelitian pengembangan, yang mana riset ini dikembangkan dan ditambahkan beberapa variabel ataupun indikator yang baru atau yang sebelumnya telah ada (Saputro, 2021:2). Sifat penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan suatu penelitian yang mana penelitian tersebut telah ada, dan ditambahkan beberapa variabel untuk disempurnakan sehingga membentuk hasil yang sama.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan riset ini berlokasi di PT Global Welindo Batam yang terletak di Komplek Citra Buana Centre Park 1 Blok K No. 2, Kp. Seraya, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode pelaksanaan riset ini yaitu dari bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■															
Pengambilan data		■														
Studi pustaka			■	■	■											
Pengolahan data						■	■	■								
Pembahasan dan kesimpulan										■	■					
Menyusun laporan												■	■	■		
Menyerahkan penelitian														■	■	
Penyelesaian penelitian																■

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Yang dimaksud dari populasi yakni perkumpulan objek-objek yang mempunyai ciri khas yang sama dan selanjutnya disimpulkan hasilnya (Sumargo, 2020:25). Pada riset ini yang menjadi populasi ialah semua pegawai yang terdapat di PT Global Welindo Batam yang berjumlah 110 orang karyawan.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan

No.	Bidang Pekerjaan	Jumlah Karyawan
1.	Manajer	4
2.	HRD	2
3.	<i>Accounting</i>	9
4.	Admin	16
5.	Pengontrol Dokumen	7
6.	<i>Purchasing</i>	7
7.	<i>Supervisor</i>	17
8.	Gudang	23
9.	Supir	16
10.	<i>Marketing</i>	9
Total Karyawan		110

Sumber : PT Global Welindo Batam, 2021

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini memilih total populasi untuk digunakan sebagai sumber data, kemudian melakukan penyebaran pada populasi agar memperoleh sampel yang dapat diwakilkan. Oleh sebab itu jumlah sampel pada penelitian yaitu sebanyak 110 orang karyawan pada PT Global Welindo Batam.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Pengukuran sampel termasuk gerakan dalam menentukan total sampel yang akan diambil pada suatu riset. Sampel yang dipilih harus bisa mendeskripsikan kondisi populasi yang sebenarnya. Sehingga pada riset ini menggunakan teknik penentuan sample *non-probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh, yang semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Timotius, 2017:147). Dengan begitu banyak sampel pada riset ini ialah memiliki jumlah 110 orang.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari orang pertama atau lokasi dari objek penelitian, merupakan pengertian dari sumber data primer (Sumargo, 2020:41). Data primer dari riset ini yaitu kuesioner yang dibagikan ke seluruh karyawan PT Global Welindo Batam.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dari sumber data sekunder yakni informasi yang diperoleh dari orang kedua dan tidak termasuk data yang datang secara langsung (Sumargo, 2020:41). Untuk mendapatkan data ini, peneliti mengambil data-data seperti absensi karyawan dan data permintaan dan pengiriman produk pada PT Global Welindo Batam.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Studi ini digunakan teknik mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Angket termasuk teknik mengumpulkan data yang dijalankan dengan menuliskan pernyataan-pernyataan tertulis dan dibagikan ke responden untuk di jawab (Rukajat, 2018:44). Pernyataan yang dibuat berhubungan dengan permasalahan yang terjadi, sehingga dari jawaban tersebut dapat mewakili permasalahan tersebut. Selain itu untuk mengenal lebih dalam terhadap respondennya, peneliti juga memakai teknik *interview*. *Interview* termasuk teknik mengumpulkan data yang secara langsung dengan bertanya secara langsung ke respondennya untuk memperoleh informasi yang berhubungan pada judul penelitian (Anggito & Setiawan, 2018:75). Dalam penelitian ini, peneliti berkomunikasi secara langsung dengan sumber data untuk memperoleh jawaban yang berhubungan dengan penelitian.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Studi ini memiliki instrumen pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket. Peneliti memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada responden dan selanjutnya responden mengisi pertanyaan-pertanyaan itu sesuai dengan kondisi mereka. Secara umum teknik memberikan nilai dalam kuesioner ini yakni dengan menggunakan skala *likert*. Dalam pelaksanaan skala ini dengan menghitung respon kesetujuan dan ketidaksetujuan dari masing-masing pertanyaan tersebut. Berikut ini terdapat beberapa persyaratan bobot penilaian dari masing-masing pernyataan pada angket yang diisi oleh responden antara lain:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Nilai	Kode	Skala <i>Likert</i>
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber: (Rukajat, 2018:44)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel penelitian yakni penilaian yang berasal dari aktivitas yang mempunyai berbagai variasi yang telah ditentukan peneliti supaya dipelajari dan diambil kesimpulannya. Operasional variabel dibutuhkan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengubah permasalahan yang akan dianalisis ke dalam bentuk variabel, setelah itu menetapkan indikator dan jenis dari variabel yang berhubungan (Tarjo, 2019:87). Variabel penelitian mampu dibagi menjadi dua macam, yaitu:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas bisa diartikan sebagai variabel yang dapat memiliki hubungan pada variabel bebas atau termasuk variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Rukajat, 2018:23). Pada riset ini yang menjadi variabel independen antara lain Kepuasan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).

1. Menurut (Harahap & Tirtayasa, 2020:125) indikator pada kepuasan kerja ialah:

- a. Gaji
- b. Kerjaan pada diri sendiri
- c. Rekan kerja
- d. Atasan
- e. Promosi
- f. Lingkungan kerja

2. Menurut (Munawirsyah, 2018:12) indikator pada motivasi kerja ialah:

- a. Promosi
- b. Prestasi bekerja
- c. Pekerjaan itu sendiri
- d. *Rewards*
- e. Pengakuan
- f. Keberhasilan saat melakukan pekerjaannya

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat bisa diartikan sebagai variabel yang muncul dikarenakan variabel independen atau bisa dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh nilai dari variabel lain (Rukajat, 2018:23). Pada riset ini yang menjadi variabel dependen yakni Kinerja Karyawan (Y).

Indikator-indikator pada kinerja karyawan ialah (Harahap & Tirtayasa, 2020:123):

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Tepat waktu
4. Efektivitas
5. Komitmen organisasi

Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja(X_1)	Kepuasan kerja bisa diartikan sebagai suatu perbuatan yang diresponkan secara positif dari berbagai tingkatan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Kerjaan pada diri sendiri 3. Rekan kerja 4. Atasan 5. Promosi 6. Lingkungan kerja 	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi juga bisa diartikan sebagai pemberian motif kepada seseorang yang bisa menumbuhkan daya penggerak dan keinginan dalam melakukan pekerjaannya supaya tujuan dari perusahaan tercapai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi 2. Prestasi bekerja 3. Pekerjaan itu sendiri 4. <i>Rewards</i> 5. Pengakuan 6. Keberhasilan saat melakukan pekerjaannya 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan perbandingan dari tugas yang sesungguhnya dilaksanakan dengan tugas yang diharapkan oleh pegawai tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tepat waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen organisasi 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti (2021)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan menyelidiki data menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sebelumnya sudah dikumpulkan kemudian diambil kesimpulannya. Cara penyajian data statistik deskriptif bisa berupa tabel biasa, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, histogram dan bentuk lainnya (Wahyuni, 2020:1)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Dalam hal ini yang memperlihatkan tingkatan keaslian atau kevalidan suatu instrumen disebut sebagai pengujian validitas. Pada pengujian ini kriteria utama pada hasil penelitian ialah kevalidan (Burhan, 2017:173). Untuk menghitung korelasi pada pengujian ini digunakan perhitungan rumus *Pearson Product Moment* antara lain:

$$x \text{ hitung} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n (\sum i^2)] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}} \quad \text{Rumus 3.1 } \textit{Pearson Product Moment}$$

Sumber: (Burhan, 2017:173)

Ket:

$x \text{ hitung}$: Koefisien Korelasi

i : Nilai *item*

X : Total dari *item*

n : Total responden

Pengujian ini dibuktikan dengan melihat SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Persyaratan suatu data dikatakan dapat diterima atau tidak, antara lain:

1. Bilamana r hitung $>$ r tabel, dengan begitu pertanyaan dapat disebut sebagai valid.
2. Bilamana r hitung $<$ r tabel, dengan begitu pertanyaan dapat disebut sebagai tidak valid.

Dibawah ini dapat diperhatikan hasil pengujian sementara terhadap 30 responden, antara lain:

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas Kepuasan Kerja (X_1) Terhadap 30 Responden

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,733	0,1874	Valid
X1.2	0,753		
X1.3	0,772		
X1.4	0,694		
X1.5	0,740		
X1.6	0,539		

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25, 2021

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Kerja (X_2) Terhadap 30 Responden

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,783	0,1874	Valid
X2.2	0,812		
X2.3	0,710		
X2.4	0,750		
X2.5	0,732		
X2.6	0,763		

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25, 2021

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Kinerja Karyawan (Y) Terhadap 30 Responden

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,740	0,1874	Valid
Y.2	0,808		
Y.3	0,791		
Y.4	0,774		
Y.5	0,857		

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25, 2021

Sesuai dari tabel diatas, maka diperhatikan bahwa r-hitung > r-tabel, dengan beitu data itu dapat dikatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran yang menghasilkan data yang sama dengan sejauh mana menggunakan objek yang sama, merupakan pengertian dari reliabilitas (Sumargo, 2020:24). Untuk menghitung korelasi pada pengujian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yakni:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.2 Cronbach's Alpha}$$

Sumber: (Juliandi et al., 2017)

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah pertanyaan

$\sum ab^2$: Total varian padabutir pertanyaan

$\sigma 1^2$: Jumlah varian

Dalam pengujian ini dapat dibuktikan dengan menggunakan taraf disignifikan 0,60. Suatu data dapat dikatakan diterima atau tidak, bisa diperlihatkan pada nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60.

Dibawah ini dapat diperhatikan hasil pengujian sementara terhadap 30 responden, antara lain:

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reabilitas Sementara Terhadap 30 Responden

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,785	> 0,60	Realibel
Motivasi Kerja	0,838	> 0,60	Realibel
Kinerja Karyawan	0,837	> 0,60	Realibel

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25, 2021

Sesuai pada tabel 3.8, dapat diperhatikan bahawa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel kepuasan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan lebih tinggi daripada 0,60, dengan begitu pengujian ini mampu dinyatakan reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pada uji ini mempunyai tujuan yaitu melaksanakan pengujian apakah model ini berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas ini berguna dalam memberikan deskripsi berupa gambaran grafik (Haidir, 2019:35). Cara untuk melihat apakah model memiliki distribusi dengan normal atau tidak melalui bentuk kurva yang membentuk gambar lonceng. Selain itu pengujian ini juga dilihat dari hasil uji *kolmogrov smirnov Smirnov (2 tailed)* > 0,05 .

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam uji ini mempunyai tujuan yaitu melakukan pengujian apakah ditemukan model mempunyai hubungan antar variabel bebas. Sebuah model dapat dinyatakan baik jika tidak mengalami hubungan antara variabel independen (Tarjo, 2019:72). Suatu data bisa dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika VIF tidak lebih dari angka 10 serta memiliki angka *tolerance* mendekati angka 1.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini mempunyai tujuan yakni melakukan pengujian apakah model mengalami kesamaan *variance* dari nilai residual observasi satu terhadap lainnya (Anggito & Setiawan, 2018:212). Apabila model regresi tersebut membentuk pola yang teratur seperti titik-titik, dengan begitu akan mengalami permasalahan heterokedastisitas. Sebaliknya, jika model regresi tersebut membentuk bentuk yang teratur seperti titik-titik yang tersebar dibawah dan diatas angka nol, dengan begitu model tidak mengalami heterokedastisitas.

Dalam pengujian heterokedastisitas ini juga bisa digunakan uji *gleyser* dengan menghubungkan nilai absolut residualnya terhadap setiap variabel independen. Apabila memperoleh hasil probabilitas nilai signifikansi melebihi 0,05, dengan begitu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami heterokedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Relasi antara dua variabel terikat dan variabel bebas atau lebih dinamakan uji regresi linear berganda. Dalam regresi ini memiliki tujuan supaya mengetahui relasi antara variabel dependen dengan variabel dependen apakah memiliki pengaruh negative atau positif (Asnidar, 2019:43). Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung pengujian regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Asnidar, 2019:43)

Ket:

Y : Kinerja Karyawan

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

x_1 : Variabel independen, yaitu Kepuasan Kerja

x_2 : Variabel independen, yaitu Motivasi Kerja

e : Variabel independen ke-n

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Angka yang memperlihatkan besarnya pengaruh dalam menerangkan variabel bebas pada variabel terikat disebut sebagai pengujian koefisien determinasi (R^2). Biasanya dipakai dalam memperhatikan berapa besarnya pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen disajikan dalam bentuk

persentase. Apabila R^2 memiliki nilai yang kecil, yang artinya kesanggupan dari variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Timotius, 2017:57).

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Pengujian koefisien setiap variabel independen pada variabel dependen guna memahami berapa besarnya hubungan dari variabel bebas pada variabel terikat merupakan pengertian dari uji T. Penggunaan uji T yaitu guna memperlihatkan hubungan pada setiap variabel bebas pada variabel terikat (Saputro, 2021:54). Dibawah ini merupakan rumus dalam menghitung uji T:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji T}$$

Sumber: (Saputro, 2021:54)

Ket:

t : Nilai yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

b_i : Koefisien korelasi

s_{b_i} : sampel

Penentuan keputusan uji T menggunakan cara melakukan bandingan dari t hitung dengan t tabel, antara lain (Saputro, 2021:54):

1. T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, dengan begitu bisa dikatakan H_a di terima dan H_o di tolak, yaitu variabel kepuasan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) memiliki pengaruh dengan signifikan kepada variabel kinerja karyawan (Y).

2. T hitung $<$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 dengan begitu bisa dikatakan H_0 di terima dan H_a di tolak, yaitu variabel variabel kepuasan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) tidak berpengaruh dengan signifikan kepada variabel kinerja karyawan (Y).

3.8.5.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Dalam pengujian ini memiliki tujuan dalam menguji apakah semua dari variabel bebas dengan bersamaan mempunyai pengaruh pada variabel terikat. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan derajat signifikan nilai pada F (Tarjo, 2019:78). Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung pengujian F :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

Sumber: (Juliandi et al., 2017)

Ket:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Banyaknya variabel independen

N : Banyaknya sampel

Cara melakukan uji ini yaitu melalui cara membandingkan F hitung dan F tabel, antara lain:

1. F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikansi $<$ 0,05, dengan begitu bisa dinyatakan H_a di terima dan H_0 di tolak, berarti variabel kepuasan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh dengan signifikan kepada variabel kepuasan kerja (Y).

2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan begitu dapat dikatakan H_0 di terima dan H_a di tolak yang memiliki arti variabel kepuasan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada variabel kinerja karyawan (Y).